# BAB V

# PEMBAHASAN

## 1. Deskripsi Mengenai Penggunaan Media *YouTube* di SMAN 1 Gondang Tulungagung

Media *YouTube* merupakan layanan berbasis web memungkinkan pengguna untuk mengunduh video yang bisa dibagi dengan orang lain (teman, peserta didik, pendidik) dengan hubungan sosial dalam kondisi belajar. Media *YouTube* adalah layanan *video-sharing* yang memungkinkan pengguna untuk mengirim video pribadi yang dikembangkan, dari animasi untuk rekaman pribadi. Media *YouTube* adalah aplikasi sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan membentuk masyarakat di sekitar konten mereka. Ini menarik pengguna konten seperti siswa yang mendapatkan literature dalam proses belajar yang jelas dalam bentuk audio visual.

Pegguaan media *Youtube* di SMAN 1 Gondang Tulungagung sejak 2 tahun terakhir. Hasil wawancara juga menujukkan bahwan pengunaan media *Youtube* masih minim dimanfaatkan dalam pembelajaran, beberapa mata pelajaran yang menggunakan media *Youtube* yakni Biologi dan Fisika yang menampilkan beberapa video dari media *Youtube* untuk memudahkan peserta didik dalam memahami sub materi. Dalam proses pembelajarannya peserta didik di tampilkan video dari *Youtube* untuk memperjelas materi. Pemanfaatan media *Youtube* di gunakan guru yang berupa potongan-potongan video, sehingga dalam beberapa momen kurang dipahami secara maksimal oleh peserta didik. Pada mata pelajaran PAI guru menerangkan

materi lebih banyak dengan ceramah dan tanya jawab. Peserta didik juga cenderug pasif dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media *Youtube* sebagai inovasi dalam pembelajaran perlu di tingkatkan agar materi bisa tersampaikan dan meningkatkan pemahaman peserta didik, termasuk juga dalam pembelajaran PAI dikarenakan penggunaan media yang dirasa monoton dari tahu ke tahun. Guru di SMAN 1 Gondang juga masih kurang menyadari bahwasanya penggunaan media *YouTube* sebagai media pembelajaran dirasa dapat menarik perhatian peserta didik, karena selain dapat mengekplorasi lebih jauh mengenai mata pelajaran yang terbatas oleh ruang dan waktu. Penjelasa dalam media *YouTube* selain suara juga di gambarkan bahkan di praktek kan secara rinci sehingga peserta didik akan lebih memahami materi di bandingkan dengan hanya ceramah saja. Selain itu media *YouTube* juga bisa di jadikan sebagai media rekreatif yang tidak membosankan bagi peserta didik. Dalam beberapa alasan peserta didik lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *Youtube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas.[1]

Dan juga di karenkan pada masa penelitian dilakukan terjadi pandemi COVID-19 yang di dimana di himbau untuk kerja, belajar dan ibadah dilakukan di rumah diberlakukan secara nasional dengan tempo waktu yang masih belum di ketahui akhirnya sekolah menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga juga kurang efektif dikarenakan peserta didik jadi lebih pasif dan dirasakan dari peserta didik maupun guru itu sendiri.

---

[1] Haryadi Mujianto, *PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI …,* hal. 137

2. **Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara media *YouTube* terhadap minat belajar PAIBP pada bab Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah yang dibuktikan Nilai signifikansi t untuk variabel angket adalah sebesar 0,013 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,013 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini bahwa *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *YouTube* dengan minat belajar PAI peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Media *YouTube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *YouTube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Media *YouTube* merupakan situs web yang berbasis video dari berbagai sumber berbagai macam konten video salah satunya dalam pembelajaran yang di kemas dalam video yang unik dan menarik dan mudah di pahami, sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan dan mudah menangkap pembelajaran selain dari buku. Berkaitan dengan minat peserta didik terhadap media buku pelajaran, penggunaan media *YouTube* dapat menjadi alternatif lain dari penanaman nilai-nilai baik yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik di sela-sela video pembelajaran. Karena menjadi alternative dalam pembelajaran bukan brarti peserta didik tidak lagi menggunakan buku, tetapi peserta didik tetap menggunakan buku untuk memperluas referensi materi.

Dengan menggunakan media pembelajaran *YouTube* dalam pembelajaran ternyata dapat menambah dan membangkitkan minat peserta didik dan juga peserta didik cenderung lebih aktif, terutama dalam memahami dan menanggapi pelajaran. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam menumbuhkan minat.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatin, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.[2] Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Renda Lestari yang berjudul Pengunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris, Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan nyata terhadap para pengajar di kelas, khususnya pengajar kelas linguistik yang berminat untuk mengintegrasikan internet sebagai sarana dan sumber pembelajaran. Pemakaian *YouTube* di kelas Bahasa inggris ini sangat membantu pengayaan materi bagi pembelajar. Input yang tidak hanya berasal

[2] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 90

dari buku membantu generasi internet yang terbiasa dengan berbagai sumber informasi digital memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.[3]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* dapat menambah minat peserta didik mata pelajaran PAI dengan bab Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah, hal ini terbukti dari hasil kuisioner online yang di berikan pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen lebih besar di banding dengan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

**3. Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* terhadap Hasil Belajar PAI Didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara media *YouTube* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI yang dibuktikan dari nilai thitung > ttabel (3.982 > 2.0003) untuk variabel tes. Nilai signifikansi t untuk variabel tes adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media *YouTube* dengan hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajarpeserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh

[3]Renda Lestari, *Pengunaan Youtube Sebagai*,,,. hal.610

pengalaman belajarnya.[4] Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Isna Farahsanti, dalam penelitian didapatkan hasil bahwa kelas yang menggunakan media video *YouTube* ada pengaruh terhadap prestasi belajar matematika dibandingan kelas yang menggunakan media konvensional. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test yang diolah dengan aplikasi Excel. Dari perhitungan diperoleh ttabel = 1,668, thitung = 1,948 karena thitung > ttabel maka H0 ditolak dengan taraf signifikan 5%, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh media pembelajaran video *YouTube* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.[5] Adapun penelitian yang dilakukan oleh Umi Faizah, Mohammad Fakhrudin dan Bagiya, Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Penerapan media pembelajaran *YouTube* retorika dakwah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2016/2017 dengan pendekatan ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan terbukti efektif.[6]

---

[4] Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2.

[5] Isna Farahsanti, *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018*, JURNAL PENDIDIKAN, VOLUME 28, NOMOR 2, JULI 2019, hal. 11

[6]Umi Faizah, Mohammad Fakhrudin dan Bagiya *Implementasi Media Pembelajaran Youtube Retorika Dakwah Pendidikan Berbasis Pendekatan Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Purworej*, 2018), hal. 9

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bacaan seperti media *YouTube* dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif, terutama dalam membaca dan memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat daripada pembelajaran yang tanpa menggunakan media.

**4. Pengaruh Penggunaan Media *YouTube* terhadap Minat dan Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara media *YouTube* terhadap minat dan hasil belajar PAI yang dibuktikan dari nilai thitung > ttabel (7.656 > 2.0003) untuk variabel angket, sedangkan untuk variabel tes (3.982 > 2.0003). Nilai signifikansi t untuk variabel angket dan tes adalah sama-sama sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media *YouTube* dengan minat dan hasil belajar PAI peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* ini dirasa memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran, apalagi dengan kondisi sekolah yang mengharuskan pembalajaran online. *YouTube* menjadi media yang tepat untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Siswa diminta untuk menelaan video yoputube yang sudah di sediakan peniliti dan setelahnya di diskusikan dalam group kelas. Kemudian di akhir diskusi peneliti memberikan tambahan dan menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* dapat membangkitkan

minat baca peserta didik dalam kelas eksperimen di banding kelas kontrol yang menggunakan teks pelajaran, peserta didik dalam kelas kontrol mampu aktif dalam diskusi dan mudah dalam memahami pembelajaran. Media *YouTube* menjadi alternatif pembelajaran apalagi dikondisi pembalajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Siswa bisa memahami pembelajaran selain dalam buku materi khususnya pembelajaran PAI pada bab tata cara penyelenggaraan jenazah. Media *YouTube* menjadi solusi kesulitan peserta didik dalam mempelajari pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam menjadi berkurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik atau lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik kelas kontrol.